

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

Rahmah, S.Pd, M.Pd

ABSTRACT

Traditional English grammar classifies the words into eight parts of speech, such as noun, verb, adverb, adjective, conjunction, pronoun, preposition, and interjection (Yule:2004). When someone tries to describe about preposition of place and time, they must give information clearly about anyone they mean to say. In this research, researcher interests to appoint this problem by comparison of student's ability between graduate of Senior High School (SMU) and Islamic Senior High School (MA) in using preposition into sentence. The method had used in this research was descriptive quantitative. The population in this research are all of students of first grade and second grade of Keluarga Bunda Jambi Midwifery Academy. The sample in this research was 45 students first grade and second grade of Keluarga Bunda Jambi Midwifery Academy consists of 18 students from SMU and 27 students from MA. The result of this research show that score of the students graduate from SMU is 88 highest and 56 lowest, score of the students graduate from MA is 84 highest and 52 lowest. Based on interpretation result with having calculated to table "t" score with $df N_1+N_2-2=43$, because there is no df 43, so take df 45. Then this value consult with table of "t" in the significant rating 5% and 1%. The result of analysis data is 0,11 if calculated to the score of critical (t table) so, $2,02 > 0,11 < 2,69$, it is mean that H_a is refused and H_o is received and it is mean that there is no significant differences between the ability of the students from graduated from SMU and MA in using preposition into sentences.

Keywords : Student's Ability, Preposition

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi, tanpa bahasa orang sulit berkomunikasi. Ini berarti bahwa bahasa sangat penting bagi kita agar kita lebih mudah memahami apa yang dimaksud seseorang, dengan kata lain, bahasa digunakan untuk mengirim pesan dari pesan penerima pengirim. Itu membuat mudah untuk berkomunikasi dan mudah untuk melakukan apa saja.

Di dunia, ada berbagai bahasa yang digunakan untuk komunikasi yaitu bahasa Inggris, Arab, Mandarin, Jepang, dll. Tetapi, di Indonesia, bahasa Inggris memiliki status sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari. Sebagai bahasa asing, itu hanya diajarkan sebagai mata pelajaran wajib sekolah untuk siswa dari tingkat SMP hingga Universitas. Salah satu alasan mengapa kita belajar mata pelajaran bahasa Inggris, adalah karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan penting bagi kita di masa depan. Misalnya, jika kita pergi ke negara lain kita membutuhkan bahasa Inggris sebagai media komunikasi kepada orang lain agar kita lebih mudah berkomunikasi membuat mudah untuk melakukan sesuatu dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan.

Dalam belajar bahasa Inggris, para siswa diharapkan untuk menguasai jenis keterampilan, mereka mendengarkan, membaca, berbicara, menulis dan tata bahasa, dll, karena aspek di atas adalah hubungan. Keterampilan mendengarkan adalah kemampuan untuk memahami bahasa yang diucapkan atau beberapa kata yang orang lain katakan. Keterampilan membaca mengacu pada kemampuan untuk memahami sesuatu seperti artikel. Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu atau mengekspresikan ide. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk melaporkan sesuatu dan mengekspresikan ide, perasaan, dan informasi mereka dengan kata-kata yang benar.

Yule (2004: 70) menyatakan bahwa tata bahasa Inggris tradisional mengklasifikasikan kata-kata menjadi delapan bagian bahasa, seperti kata benda, kata kerja, kata kerja, kata sifat, kata sifat, kata ganti, preposisi dan kata seru. Bagian-bagian pidato ini adalah dasar bagi siapa saja untuk belajar bahasa Inggris. Semua item dalam bagian pidato berbeda dan posisi dalam kalimat. Ketika seseorang mencoba menggambarkan tentang posisi tempat dan waktu, mereka harus memberikan informasi dengan jelas tentang siapa pun yang ingin mereka katakan. Informasi mengacu pada preposisi. Preposisi berasal dari bahasa Latin, seperti: Pre, meannya sebelum dan pono, artinya mean. Kata depan adalah kata yang biasanya diletakkan sebelum kata-kata yang mereka kendalikan; fungsi preposisi adalah untuk menghubungkan satu kata dengan kata lain untuk pembentukan struktur gramatikal.

Dalam Bahasa Inggris Preposisi memiliki beberapa makna yang serupa, dan para siswa sering membuat kesalahan untuk menggunakannya. Di Indonesia, ada dua jenis pendidikan, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Biasanya ada beberapa tujuan, yaitu itu untuk membuat para siswa mendapatkan pengetahuan baru dan mengubah hidup mereka dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan adalah proses untuk memutuskan pengembangan individu dan pengembangan masyarakat (Sanjaya, 2005:17). Di Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi, mahasiswa yang berasal dari berbagai lulusan baik dari sekolah favorit dan tidak favorit, sekolah umum dan sekolah agama. Mahasiswa juga datang dari berbagai daerah, sehingga mereka memiliki kemampuan berbeda dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam menggunakan preposisi menjadikalimat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah

ini dengan judul: "Perbandingan Kemampuan siswa antara lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Madrasah Aliyah (MA) dalam Menggunakan Preposisi ke dalam Kalimat di Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua kali tes, tes pertama adalah untuk mendapatkan skor item validitas, tes kedua adalah untuk mendapatkan skor data analisis. Populasi adalah totalitas objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, skor uji atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nurul Zuriyah, 2007: 116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 dan 2 Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Arikunto (1997: 108). Sampel dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 yang terdiri dari 18 mahasiswa lulusan SMU sebagai variable x dan 27 mahasiswa lulusan MA sebagai variable y . Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mengamati peserta untuk melihat langsung proses belajar mengajar di ruang kelas pada subjek preposisi. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data adalah peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti. Ada dua jenis wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tidak terstruktur. Jenis tes yang digunakan adalah tes

penyelesaian yang terdiri dari 30 (tiga puluh) item.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap proses belajar mengajar di kelas Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi, tampaknya siswa masih bingung tentang penggunaan preposisi menjadi kalimat yang mereka masih belum mengerti tentang perbedaan antara penggunaan *on*, *in*, and *at*, *beside* and *besides*, *between* and *among*, *under* and *down* ke dalam kalimat. Penulis menemukan bahwa pendapat siswa tentang kemampuan siswa dari lulusan SMU dan MA berbeda, misalnya, siswa memberikan pendapat bahwa siswa lulus dari SMU lebih pandai dari pada MA, karena jika belajar di MA, Waktu pelajaran Bahasa Inggris terbatas itu menyebabkan para siswa harus belajar lebih aktif tentang agama seperti (Fiqh, Arab, Hadits Qur'an, Aqidah Akhlaq). Para siswa dari lulusan SMU lebih pandai dari pada MA karena di SMU waktu yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris lebih efektif daripada belajar mata pelajaran agama seperti di MA. Berdasarkan hasil wawancara penulis naskah dengan guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelas Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi "Menurut pendapat saya, kemampuan siswa yang lulus SMU dan MA berbeda karena seperti yang kita ketahui, fasilitas untuk belajar di SMU lebih dari MA sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa"

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

Kesulitan dalam menggunakan preposisi menjadi kalimat adalah siswa masih bingung menempatkan preposisi *on, in, and at, beside and besides, between and among, under and down* ke dalam kalimat karena tidak terbiasa dengan siswa dan siswa kurang memahami tentang preposisi. Preposisi di samping dan di samping memiliki makna yang serupa, di samping itu berarti seseorang atau sesuatu berada di samping atau di sekitar subjek atau lokasi relasi. Selain itu berarti seseorang atau sesuatu memiliki keahlian atau hal lain. Preposisi bawah dan bawah memiliki makna yang sama, di

bawahnya berarti menunjukkan tempat dari satu hal jika subjeknya hanya satu item.

B. Diskusi

Berdasarkan temuan di atas, penulis akan meneliti pendapat siswa dan guru, bahwa benar atau salah bahwa siswa dari lulusan MA dengan alasan bahwa waktu belajar agama lebih banyak daripada belajar bahasa Inggris dan fasilitas di sekolah dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Table . Skor Mahasiswa Lulusan SMU Variabel x

No	Nama	Skor
1	Bunga Febriana	68
2	Cici Erila Sari	64
3	Nur Bayah	76
4	Rika Yanti Ulandari	68
5	Nur Rosidah	72
6	Debi Agustin	76
7	Ega Senggia	68
8	Fitri Anggraini	76

No	Nama	Skor
9	Indah Tri Oktavianti	68
10	Juariyah	72
11	Yanti	76

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

12	widyawati	88
13	Nur Via	68
14	Juliana Larasati	56
15	Junica Pertiwi	68
16	Kurnia Safitri	72
17	Sumiati	76
18	Siti Zubaidah	80
		1292

Table. Skor Mahasiswa Lulusan MA Variabel y

No	Nama	Skor
1	Ana Maryati	76
2	Ana Puspitasari	64
3	Anggun Tri Astuti	72
4	Dahlia	68
5	Rabitho Ayu Purnama	64
6	Pipin Ismaneli	72
7	Nori Novayanti	68
8	Mutya Aninda	76

No	Nama	Skor
9	Eka Yulia	64
10	Ending Riyanti	76

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

11	Friska Nelya Bella	76
12	Ida Ria	52
13	Luluk Nariyahya	68
14	Renti	76
15	Rinja Afriani	80
16	Rinda Hanum	84
17	Tri Wahyuni	68
18	Setri Oktadi	68
19	Riski Mila Sari	68
20	Sella Lovenia	72
21	Rita Martini	72
22	Rafika Bilhuda	68
23	Nur Annisa	72
24	Masnatul Husna	76
25	Mawaddarrohmah	84
26	Yuliana	68
27	Ghina Salsabila	80
		1932

Skor Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Dalam Menggunakan sebagai berikut:

No Responden	x	y	X	y	x ²	y ²
1	68	76	-3,78	+4,44	14,2884	19,7136
2	64	64	7,78	-7,56	60,5284	57,1536

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

3	76	72	+4,22	+0,44	17,8084	0,1936
4	68	68	-3,78	-3,56	14,2884	12,6736
5	72	64	+0,22	-7,56	0,0484	57,1536
6	76	72	+4,22	+0,44	17,8084	0,1936
7	68	68	-3,78	-3,56	14,2884	12,6736
8	76	76	+4,22	+4,44	17,8084	19,7136
9	68	64	-3,78	-7,56	0,0484	57,1536
10	72	76	+0,22	+4,44	17,8084	19,7136
11	76	76	+4,22	+4,44	17,8084	19,7136
12	88	52	+16,2	-19,56	263,0884	57,1536
13	68	68	2	-3,56	14,2884	382,5936
14	56	76	-3,78	+4,44	249,0084	19,7136
15	68	80	-15,78	+8,44	14,2884	71,2336
16	72	84	-3,78	+12,4	0,0484	154,7536
17	76	68	+0,22	4	17,8084	12,6736
18	80	68	+4,22	-3,56	67,5684	12,6736
19		68	+8,22	-3,56		12,6736
20		72		-3,56		0,1936
21		72		+0,44		0,1936

No Responden	x	y	X	y	x ²	y ²
22		68		-3,56		12,6736
23		72		+0,44		0,1936

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

24		76		+4,44		19,7136
25		84		+12,4		154,7536
26		68		4		126736
27		80		-3,56		71,2336
				+8,44		
N=27	$\sum x=12$ 92	$\sum y=193$ 2	$\sum x=0$	$\sum y=0$	$\sum x=815,1112$	$\sum x=1226,667$ 2

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa skor Mahasiswa lulusan SMU (variabel x) dan skor siswa dari lulusan MA (variabel y), rumus yang digunakan adalah "t" atau Uji t, sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah:

a. Hasil M_1 , SD_1 , and SE_{M_1} :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_1 = \frac{1292}{18} = 71,77777778 = 71,78$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{815,1112}{18}}$$

$$= \sqrt{45,28395556}$$

$$= 6,729335447$$

$$= 6,7$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{6,7}{\sqrt{18-1}} \\ &= \frac{6,7}{\sqrt{17}} = \frac{6,7}{4,123105626} \\ &= 1,624988688 \\ &= 1,62 \end{aligned}$$

b. Hasil M_2 , SD_2 , and SE_{M_2} :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_2 = \frac{1932}{27} = 71,55555556 = 71,56$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{1226,6672}{27}}$$

$$= \sqrt{45,43211852}$$

$$= 6,740335193$$

$$= 6,7$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{6,7}{\sqrt{27-1}}$$

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,7}{\sqrt{26}} = \frac{6,7}{5,099019514} \\
 &= 1,313978105 \\
 &= 1,31
 \end{aligned}$$

c. Hasil Standard Error (SE) dari variabel x dan variable y atau SE_{M1-M2} :

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{1,62^2 + 1,31^2} \\
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{2,6244 + 1,7161} \\
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{4,3405} \\
 &= 2,083386666 \\
 &= 2,08
 \end{aligned}$$

d. Hasil "t" atau "to" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \\
 &= \frac{71,78 - 71,56}{2,08} \\
 &= \frac{0,22}{2,08} \\
 &= 0,10576923 \\
 &= 0,11
 \end{aligned}$$

e. Interpretasi

Berdasarkan perhitungan di atas = 0,11 maka interpretasi dengan perhitungan dengan tabel "t" skor dengan df = N1 + N2 - 2, df = 18 + 27 - 2 = 43, karena tidak ada df 43, jadi, ambil df 45. dan akhirnya ditemukan bahwa:

- Pada standar signifikan 5% = 2,02
- Pada standar signifikan 1% = 2,69

Untuk hipotesis artinya, jika tabel "t" 5% > t observasi < t tabel 1%, maka Ha ditolak. Tetapi jika t tabel 5% < t observasi > t tabel 1%, sehingga Ha diterima.

f. Bukti Hipotesis

Dari data di atas, didapatkan t observasi 0,11 jika dihitung dengan biaya kritis (t tabel), sehingga 2,02 > 0,11 < 2,69, berarti Ha ditolak dan Ho diterima dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dari lulusan SMU dan MA dalam menggunakan preposisi menjadi kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang perbandingan kemampuan Mahasiswa antara lulusan SMU dan MA dalam menggunakan preposisi bahasa Inggris di AKademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi, dapat disimpulkan bahwa skor siswa dari lulusan SMU adalah 88 tertinggi dan 56 terendah dan skor dari siswa yang lulus MA adalah 84 tertinggi dan 52 terendah. Berdasarkan hasil interpretasi dengan perhitungan tabel "t" skor dengan df N1 + N2 - 2, df = 18 + 27 - 2 = 43, karena tidak ada df 43, maka, ambil df 45. Maka nilai ini berkonsultasi dengan tabel dari "t" di peringkat signifikan 5%, 1%. Hasilnya adalah lebih kecil dari t tabel, sehingga, 2,02 > 0,11 < 2,69, itu berarti bahwa Ha ditolak dan Ho diterima dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dari lulus. SMU dan MA dalam menggunakan preposisi menjadi kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

THE COMPARISON OF STUDENT'S ABILITY BETWEEN GRADUATE OF SENIOR HIGH SCHOOL (SMU) AND ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MA) IN USING PREPOSITION INTO SENTENCE AT FIRST GRADE AND SECOND GRADE OF KELUARGA BUNDA JAMBI MIDWIFERY ACADEMY

- Anas, Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anonym, *Al- Baqarah Ayat 236*
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Soepeno. 2002. *Statistik Terapan di dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beare, Kenneth. 1999. *The Gold of Education*. Received on 25th of January 2010 from [Http://:Knowledge Storm](http://KnowledgeStorm.com).
- Departemen Agama RI Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan MP3A. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah.
- Iqbal, Hasan. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- John, M. Echlos and Hasan Shadily. 1989. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Mudjijo. 1990. *Tes Hasil Belajar*. Padang: Bumi Aksara.
- Mukhtar, Latief. 2002. *Bimbingan Skripsi*. Jambi: Sulthan Thaha Press.
- Murphy, Raymond. 1998. *English Grammar in Use a Reference and Peactice Book for Intermediate Students* .
- Jakarta: Cambridge University Press.
- Nurul, Zuriyah. 2005. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.
- Oliver, Dennis. 1999. *The English Grammar for SLTA*. Received on 25th of January 2010 from [Http://:Knowledge Storm](http://KnowledgeStorm.com).
- Oxford Learner's Pocket Dictionary. Oxford University Press.
- Prayitno. 2002. *Mastering English Grammar*. Surabaya: Sarana Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.